

ANALISIS PERBEDAAN ANTARA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR SWASTA DENGAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA DENPASAR

NENGAH JAGO¹⁾

e-mail: nengahjago@gmail.com;

ABSTRAK

Kota Denpasar merupakan satu kota di Provinsi Bali, yang berfungsi sebagai ibukota Provinsi Bali, sebagai pusat pemerintahan baik pemerintahan Kota Denpasar maupun Pemerintahan Provinsi Bali. Kota Denpasar juga sebagai pusat pariwisata, pusat bisnis, dan yang terpenting adalah pusat pendidikan. Sebagai pusat pendidikan berarti tingkat literasi masyarakatnya bisa diasumsikan cukup tinggi. Berkaitan dengan tingkat literasi masyarakat, pada tahun 2019 Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar telah menyelenggarakan lomba Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) dengan menggunakan kedelapan aspek-aspek perpustakaan sebagai standar penilaian atau variabel penilaian yang terdiri dari 76 indikator kunci. Dari hasil penilaian, diperoleh skor rata-rata untuk Perpustakaan SD Swasta sebesar 185,667 sedangkan skor rata-rata untuk Perpustakaan SD Negeri sebesar 136,111. Kedua angka ini masih jauh dari nilai standar maksimum, yaitu 304 (skala 100). Hal lainnya, yang lebih penting untuk diamati dan diteliti adalah apakah perbedaan nilai yang diperoleh oleh Perpustakaan SD Swasta dan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar ini secara statistik benar-benar berbeda atau tidak?.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar. Data dianalisis dengan menggunakan uji beda dua rata-rata dengan sampel kecil (*small sample*), yaitu $n \leq 30$. Penelitian ini menggunakan data sekunder hasil kegiatan lomba Perpustakaan Sekolah Dasar di Kota Denpasar tahun 2019. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar

Kata kunci : Perpustakaan sekolah dasar, aspek perpustakaan, dan perbedaan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum (universal), perpustakaan berfungsi sebagai sarana/pusat penyimpanan dan pelestarian, pendidikan, penyedia materi penelitian, informasi, serta rekreasi dan kultural. Setiap jenis perpustakaan melakukan kelima fungsi tersebut, namun masing-masing jenis perpustakaan memiliki penekanan dan keutamaan yang sedikit berbeda. Seperti Perpustakaan Sekolah menekankan pada fungsi pendidikan dan penyedia materi penelitian sederhana. Dengan demikian, perpustakaan ini berfungsi sebagai: (a) Pusat kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar; (b) Pusat penelitian sederhana, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang

bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik; dan (c) Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, yaitu dengan menyediakan bahan koleksi perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2019: 19).

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah bersangkutan, dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah bersangkutan. Perpustakaan ini diselenggarakan oleh Sekolah/Madrasah Dasar dan Menengah, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar dan merupakan

bagian integral sistem pendidikan sekolah (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2019: 33). Selanjutnya, berdasarkan *Dictionary for Library and Information Science*, diartikan bahwa perpustakaan Sekolah adalah suatu perpustakaan di sekolah dasar dan lanjutan baik milik pemerintah maupun swasta yang memberikan jasa layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi para siswa dan kebutuhan pemenuhan kurikulum para guru dan karyawan sekolah tersebut, dengan mengelola koleksi perpustakaan sekolah berupa buku-buku, terbitan berkala dan media lainnya yang cocok untuk tingkatan sekolah tersebut (Reitz, 2004 dalam Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2019: 34).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, tentang Perpustakaan, dalam Pasal 23 disebutkan bahwa: (a) Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan; (b) Perpustakaan sekolah/madrasah wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagaimana buku teks wajib pada satuan pendidikan bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik; (c) Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan koleksi lain yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan bersangkutan; (d) Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi dan komunikasi; dan (e) Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007: 15).

Suatu perpustakaan termasuk Perpustakaan Sekolah dapat berdiri sendiri dan melakukan tugas dan fungsinya dengan baik apabila memiliki aspek-aspek yang diperlukan untuk penyelenggaraannya. Semua itu merupakan modal utama agar operasional perpustakaan dapat berjalan lancar. Dengan demikian, suatu perpustakaan sekurang-

kurangnya harus memiliki aspek-aspek sebagai berikut: organisasi dan tatalaksana, gedung/ruangan, perabot dan perlengkapan, koleksi, tenaga, layanan, anggaran dan sistem. Aspek-aspek ini termasuk di dalam Standar Nasional Perpustakaan (NSP) yang digunakan untuk menilai/menentukan apakah perpustakaan itu sudah baik apa belum (memenuhi NSP) (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 1019: 39-58).

Kota Denpasar merupakan satu kota di Provinsi Bali, yang berfungsi sebagai ibukota Provinsi Bali, sebagai pusat Pemerintahan baik pemerintahan Kota Denpasar maupun pusat Pemerintahan Provinsi Bali. Kota Denpasar juga sebagai pusat pariwisata, pusat bisnis, dan yang terpenting adalah pusat pendidikan. Sebagai pusat pendidikan berarti tingkat literasi masyarakatnya bisa diasumsikan cukup tinggi. Berkaitan dengan tingkat literasi masyarakat, pada tahun 2019 Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar telah menyelenggarakan lomba Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) dengan menggunakan kedelapan aspek-aspek perpustakaan sebagai standar penilaian atau variabel penilaian yang terdiri dari 76 indikator kunci. Masing-masing indikator diberi nilai dengan skor antara 1 s.d 4. Dengan demikian, jumlah skor terendah sebesar $1 \times 76 = 76$, sedangkan jumlah skor tertinggi sebesar $4 \times 76 = 304$. Sekolah yang dinilai sebanyak 12 SD, yang terdiri dari tiga SD Swasta dan sembilan SD Negeri. Dari hasil penilaian, diperoleh skor rata-rata untuk Perpustakaan SD Swasta sebesar 185,667 sedangkan skor rata-rata untuk Perpustakaan SD Negeri sebesar 136,111. Kedua angka ini baik nilai yang diperoleh oleh SD Swasta (185,667) maupun SD Negeri (136,111) masih jauh dari nilai standar maksimum yaitu 304 (skala 100) (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2019). Hal lainnya, yang lebih penting untuk diamati dan diteliti adalah apakah perbedaan nilai yang diperoleh oleh Perpustakaan SD Swasta dan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar ini secara statistik benar-benar berbeda atau tidak?.

Rumusan masalah

Berdasarkan atas latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini bahwa hasil penelitian hendaknya dapat dijadikan sebagai landasan bagi pengambilan kebijakan-kebijakan daerah di Kota Denpasar yang berbanding lurus dengan pengembangan perpustakaan, khususnya perpustakaan Sekolah.

METODE PENELITIAN

Hipotesis

Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada, maka satu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dibahas meliputi: definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Definisi operasional

Untuk mengurangi pembiasan arti/maksud serta pemahaman dari kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan beberapa batasan pengertian antara lain:

- 1) Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah bersangkutan,

dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah bersangkutan. Dalam hal ini yang dimaksud Perpustakaan Sekolah adalah Perpustakaan Sekolah Dasar.

- 2) Sekolah Dasar (SD) Swasta adalah Sekolah Dasar yang dikelola oleh pihak swasta.
- 3) Sekolah Dasar (SD) Negeri adalah Sekolah Dasar yang dikelola oleh pihak pemerintah (Pemerintah Kota Denpasar).
- 4) Perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan secara statistik.

Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan oleh pihak lain atau telah dipublikasikan oleh pihak lain (Wirawan, 2009: 7). Data ini bersumber dari data hasil lomba Perpustakaan Sekolah Dasar di Kota Denpasar tahun 2019.

Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya (Arikunto, 1989: 188). Data dalam penelitian ini terdiri dari Perpustakaan SD Swasta berjumlah tiga SD dan Perpustakaan SD Negeri berjumlah 9 SD yang ada di Kota Denpasar. Jumlah ini diambil dari data hasil lomba Perpustakaan Sekolah Dasar di Kota Denpasar tahun 2019, yang sebelumnya dikumpulkan dengan cara metode angket (daftar pertanyaan atau kuesioner) dengan menggunakan skor dari satu sampai dengan empat.

Teknik analisis data

Dalam menganalisis perbedaan antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar, digunakan uji beda dua rata-rata dengan sampel kecil (*small sample*), yaitu $n \leq 30$ (Saleh, 1999: 158), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Rumuskan Hipotesis:
 $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar)
 $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar)
 Dengan uji dua sisi, yaitu uji sisi sebelah kiri dan uji sisi sebelah kanan.
 di mana :
 μ_1 = rata-rata parameter Perpustakaan SD Swasta
 μ_2 = rata-rata parameter Perpustakaan SD Negeri

2) Tentukan statistik uji (t_{hit}) dengan formula atau rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \dots\dots\dots(1)$$

- di mana:
 t_{hit} = nilai statistik uji (t_{hitung})
 \bar{Y}_1 = nilai rata-rata Perpustakaan SD Swasta
 \bar{Y}_2 = nilai rata-rata Perpustakaan SD Negeri
 n_1 = banyaknya Perpustakaan SD Swasta (jumlah sampel 1)
 n_2 = banyaknya Perpustakaan SD Negeri (jumlah sampel 2)
 S_1^2 = *variance* Perpustakaan SD Swasta
 S_2^2 = *variance* Perpustakaan SD Negeri
 Sedangkan formula atau rumus *variance* (S^2) adalah:

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n} \dots\dots\dots(2)$$

di mana:
 Y = Nilai masing-masing Perpustakaan SD

- 3) Menentukan taraf nyata (α) yang digunakan.
 Taraf nyata (α) ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Karena uji yang digunakan uji dua sisi, maka nilai taraf nyata (α) dibagi dua, sehingga α menjadi $0,05/2 = 0,025$.
 Selanjutnya, ditentukan t_{tabel} .
 $t_{tabel} = \pm t_{(\alpha; dk)}$, dengan dk = derajat kebebasan = $n_1 + n_2 - 2$,

- sehingga $t_{tabel} = \pm t_{(\alpha; n_1 + n_2 - 2)} = \pm t_{(0,025; n_1 + n_2 - 2)}$. Nilai ini dicari dalam Tabel t.
 4) Kriteria uji:
 Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 5) Kesimpulan:
 Apabila H_0 diterima, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar.
 Apabila H_0 ditolak, maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Pada Tabel 1 disajikan data nilai Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Swasta dan Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kota Denpasar tahun 2020.

Berdasarkan atas data pada Tabel 1, dapat dilakukan analisis data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghitung nilai *variance* (S^2) masing-masing kelompok SD (swasta maupun negeri) dibutuhkan tabel bantu seperti pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2 Tabel Bantu untuk Menghitung Nilai *Variance* (S_1^2) Perpustakaan SD Swasta di Kota Denpasar, Tahun 2020

No	Y_1	$Y_1 - \bar{Y}_1$	$(Y_1 - \bar{Y}_1)^2$
1	189	3,333	11,111
2	186	0,333	0,111
3	182	-3,667	13,444
Σ	557	-	24,667
\bar{Y}_1	185,667	-	-

Berdasarkan atas data pada Tabel 2, dapat dicari Nilai *Variance* (S_1^2) Perpustakaan SD Swasta, dengan formula atau rumus:

$$S_1^2 = \frac{\sum (Y_1 - \bar{Y}_1)^2}{n_1} \dots\dots\dots(2)$$

$$S_1^2 = \frac{24,667}{3} = 8,222$$

Tabel 3 Tabel Bantu untuk Menghitung Nilai Variance (S_2^2) Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar, Tahun 2020

No	Y_2	$Y_2 - \bar{Y}_2$	$(Y_2 - \bar{Y}_2)^2$
1	178	41,889	1754,679
2	152	15,889	252,457
3	142	5,889	34,679
4	137	0,889	0,790
5	137	0,889	0,790
6	131	-5,111	26,123
7	130	-6,111	37,346
8	114	-22,111	488,901
9	104	-32,111	1031,123
Σ	1.225	-	3.626,889
\bar{Y}_2	136,111	-	-

Tabel 1 Data Nilai Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Swasta dan Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kota Denpasar, Tahun 2020

NO.	NAMA SEKOLAH DASAR (SD) SWASTA	ALAMAT	NILAI PERPUS TAKAAN
1	SD Saraswati 6 Denpasar	Jl. Kenyeri Gg. Kemuning, Denpasar Timur	189
2	SD Tunas Daud	Jl. Kebo Iwa No. 8 Padangsambian, Denpasar Barat	186
3	SD Cerdas Mandiri	Jl. Bedugul 18-C, Denpasar Selatan	182
Rata-Rata (\bar{Y}_1)			185,667
NO.	NAMA SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI	ALAMAT	NILAI PERPUS TAKAAN
1	SD Negeri 18 Dangin Puri	Jl. Sandat No. 5, Denpasar Utara	178
2	SD Negeri 22 Dauh Puri	Jl. Mataram No. 4, Denpasar Utara	152
3	SD Negeri 10 Dauh Puri	Jl. Teuku Umar Gg. Pluto, Denpasar Barat	142
4	SD Negeri 2 Serangan	Jl. Tk. Semanik Gg. Ikan Belut, Denpasar Selatan	137
5	SD Negeri 25 Pemecutan	Jl. Marlboro No. 15, Denpasar Barat	137
6	SD Negeri 6 Ubung	Jl. Kertanegara Gg. VI, Denpasar Utara	131
7	SD Negeri 9 Seseatan	Jl. Kerta Winangun II No. 5, Denpasar Selatan	130
8	SD Negeri 13 Kesiman	Jl. Sedap Malam 36B, Denpasar Timur	114
9	SD Negeri 9 Padangsambian	Jl. Gn. Sangiang Gg. Sriwijaya, Denpasar Barat	104
Rata-Rata (\bar{Y}_2)			136,111

Sumber: Data Hasil Lomba Perpustakaan Sekolah Dasar di Kota Denpasar, Tahun 2019

Berdasarkan atas data pada Tabel 3, dapat dicari Nilai Variance (S_2^2) Perpustakaan SD Negeri, dengan formula atau rumus:

$$S_2^2 = \frac{\Sigma (Y_2 - \bar{Y}_2)^2}{n_2} \dots\dots\dots(2)$$

$$S_2^2 = \frac{3.626,889}{9} = 402,988$$

2) Menghitung nilai statistik uji (t_{hitung}) dengan formula atau rumus:

$$t_{hit} = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \dots\dots\dots(1)$$

$$t_{hit} = \frac{185,667 - 136,111}{\sqrt{\frac{(3 - 1)(8,222 + (9 - 1)(402,988))}{(3 + 9 - 2)} \left(\frac{1}{3} + \frac{1}{9} \right)}} = +4,127$$

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri, dilakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Rumusan Hipotesis:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar)
 $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar)

2) Nilai statistik uji (t_{hit}):

Berdasarkan atas hasil analisis data diperoleh nilai statistik uji (t_{hit}) = 4,127.

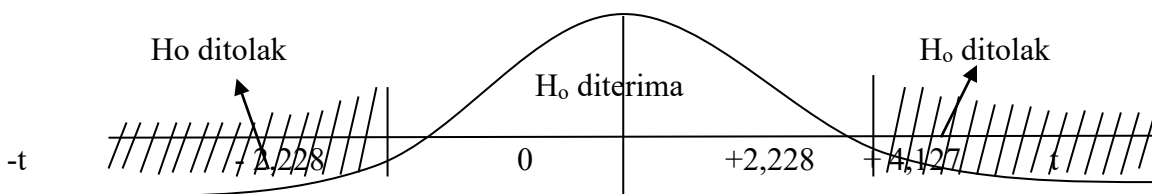
3) Mencari nilai t_{tabel} .

$t_{tabel} = \pm t_{(\alpha; n_1 + n_2 - 2)} = \pm t_{(0,025; 3 + 9 - 2)} = \pm t_{(0,025; 10)}$. Dari Tabel t diperoleh $t_{tabel} = \pm 2,228$.

4) Kriteria uji:

Setelah dibandingkan antara nilai t_{hit} dengan nilai t_{tabel} , diperoleh nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tabel} , yaitu $+4,127 > +2,228$. Ini berarti H_0 ditolak.

5) Gambar:



Gambar 1 Daerah Pengujian Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan Uji t

Setelah nilai t_{hit} (+4,127) ditransfer ke dalam gambar, nilai tersebut berada pada daerah H_0 ditolak.

6) Kesimpulan:

Oleh karena H_0 ditolak baik sesuai hasil kriteria uji maupun hasil gambar tersebut di atas, ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar, adalah terbukti.

Pembahasan

Berdasarkan atas hasil analisis data penelitian dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, tampak bahwa terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) secara statistik antara Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Swasta dengan Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di Kota Denpasar. Bila diperhatikan nilai rata-rata yang diraih oleh masing-masing perpustakaan, Perpustakaan SD Swasta meraih nilai rata-rata lebih tinggi, yaitu sebesar 185,667, sedangkan Perpustakaan SD Negeri hanya memperoleh nilai rata-rata 136,111. Terdapat selisih nilai rata-rata yang cukup besar, yaitu sebesar 49,556 (36,41%). Ini artinya di Kota Denpasar, Perpustakaan SD Swasta sudah lebih baik dari pada Perpustakaan SD Negeri. Bila diperhatikan lebih rinci, dengan membandingkan masing-masing aspek perpustakaan sebagai variabel penilaian, ternyata dari delapan aspek yang dinilai, Perpustakaan SD Swasta unggul disetiap aspek perpustakaan dibandingkan dengan Perpustakaan SD Negeri. Pada Tabel 4, dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata masing-masing aspek perpustakaan.

Tabel 4 Perbandingan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Aspek Perpustakaan

NO	ASPEK-ASPEK PERPUSTAKAAN	NILAI RATA-RATA			
		SD SWASTA	SD NEGERI	SD SWASTA LEBIH BESAR	PERSEN TASE (%)
1	2	3	4	5	6
I	Organisasi Perpustakaan	14,33	11,556	2,778	24,04
II	Gedung/Ruang Perpustakaan	27,33	24,778	2,556	10,31
III	Sarana, Prasarana dan Sumber Daya Elektronik	57,67	41,111	16,556	40,27
IV	Anggaran Perpustakaan	12,33	9,000	3,333	37,04
V	Tenaga Pengelola Perpustakaan	11,67	8,333	3,333	40,00
VI	Koleksi Perpustakaan	25,00	15,111	9,889	65,44
VII	Pengolahan Bahan Pustaka	7,33	7,111	0,222	3,13
VII I	Layanan dan Kerjasama Perpustakaan	30,00	19,111	10,889	56,98
	RATA-RATA KESELURUHAN ASPEK	185,667	136,111	49,556	36,41

Aspek perpustakaan yang paling menonjol pada SD Swasta adalah aspek koleksi perpustakaan. Sebesar 65,44% aspek ini lebih baik dibandingkan koleksi pada Perpustakaan SD Negeri. Kemudian disusul oleh aspek layanan dan kerjasama perpustakaan, di mana sebesar 56,98% aspek ini lebih baik dibandingkan dengan layanan dan kerjasama pada SD Negeri. Selanjutnya, aspek yang lebih baik adalah aspek sarana, prasarana dan sumberdaya elektronik (40,27%); sebesar 40,00% aspek tenaga pengelola perpustakaan; sebesar 37,04% aspek anggaran perpustakaan; sebesar 24,04% aspek organisasi perpustakaan. Sisanya, sebesar 10,31% dan 3,13% masing-masing aspek gedung/ruang perpustakaan dan aspek pengolahan bahan pustaka.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara Perpustakaan SD Swasta dengan

- Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar, adalah terbukti.
- 2) Perpustakaan SD Swasta di Kota Denpasar meraih nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan Perpustakaan SD Negeri. Ini artinya Perpustakaan SD Swasta di Kota Denpasar sudah lebih baik dibandingkan dengan Perpustakaan SD Negeri.
 - 3) Perpustakaan SD Swasta di Kota Denpasar lebih baik dari Perpustakaan SD Negeri dalam segala aspek perpustakaan, baik dari aspek organisasi perpustakaan; gedung/ruang perpustakaan; sarana, prasarana dan sumber daya elektronik; anggaran perpustakaan; tenaga pengelola perpustakaan; koleksi perpustakaan; pengolahan bahan pustaka; serta layanan dan kerjasama perpustakaan.

Saran

Berdasarkan atas kesimpulan, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Dalam upaya meningkatkan fungsi Perpustakaan SD di Kota Denpasar, para pembina perpustakaan dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, hendak melakukan upaya-upaya yang selektif dalam melakukan pembinaan, agar tidak terjadi tumpang tindih materi pembinaan yang disampaikan, mengingat adanya perbedaan yang cukup berarti antara Perpustakaan SD Swasta dengan Perpustakaan SD Negeri. Artinya perlakuan yang diberikan jangan disamakan.
- 2) Pembinaan terhadap Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar, hendaknya dilakukan lebih intensif dibandingkan Perpustakaan SD Swasta, karena terbukti

perbedaan nilai rata-rata yang diraih Perpustakaan SD Negeri jauh lebih kecil dibandingkan SD Swasta (36,41%). Angka yang cukup tinggi mencerminkan ketertinggalan.

- 3) Dalam upaya meningkatkan fungsi Perpustakaan SD Negeri di Kota Denpasar, yang harus diperhatikan oleh pembina perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar adalah semua (kedelapan) aspek perpustakaan sesuai yang tertera pada Standar Nasional Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi Ny. 1989. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar. 2019. *Hasil Lomba Perpustakaan Sekolah Dasar (SD) di Kota Denpasar*. Denpasar.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2019. *Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Pustakawan Inpassing*. Jakarta: Sekretariat Utama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Utama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Saleh, Samsubar. 1999. *Statistik Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFPE.
- Wirawan, Nata. 2009. *Cara Mudah Memahami Statistik (Statistik Deskriptif) untuk Ekonomi dan Bisnis*. Denpasar: Keraras Emas.